

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN
JUMLAH PENDUDUK TERHADAP KEMISKINAN
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2018-2022 DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

Skripsi

**OKI OKTAVIAN
NPM : 1951010446**



Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023**

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN
JUMLAH PENDUDUK TERHADAP KEMISKINAN
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2018-2022 DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

Skripsi

Diajukan untuk Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

OKI OKTAVIAN

NPM : 1951010446

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Hj. Mardiyah Hayati, S.P.,M.S.I
Pembimbing II : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah yang sangat serius untuk dibicarakan. Kemiskinan di Provinsi Lampung pada tahun 2018-2022 berada pada peringkat ketiga dipulau Sumatera. Kurangnya sumberdaya manusia dan tingginya jumlah penduduk juga dapat menyebabkan kemiskinan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk secara parsial terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung. Apakah ada pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk secara simultan terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung. Kemudian bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap Kemiskinan yang ada di Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*Library research*). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung dengan tahun pengamatan 2018-2022. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung kemudian dikali dengan 5 tahun pengamatan menjadi 75 sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data panel dengan dibantu oleh aplikasi komputer yaitu *evIEWS 10*.

Secara keseluruhan hasil regresi data panel dan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia secara parsial berpengaruh negatif terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022. Variabel Jumlah Penduduk secara parsial berpengaruh negatif terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022. Kemudian secara simultan variabel Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022. Selanjutnya dalam pandangan Islam Kemiskinan bukanlah suatu kenikmatan, melainkan ujian hidup. Islam mengajak umatnya untuk melaksanakan zakat juga berinfak dengan tujuan untuk kemaslahatan umat dan mengurangi angka kemiskinan. Dimana perintah tersebut juga sudah dijelaskan dalam kitab Al-Qur'an.

Kata Kunci: Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Penduduk

ABSTRACT

Poverty is a very serious problem to discuss. Poverty in Lampung Province in 2018-2022 is ranked third on the island of Sumatra. Lack of human resources and high population can also cause poverty. The formulation of the problem in this research is whether there is a partial influence of the Human Development Index and Population Number on Regency/City Poverty in Lampung Province. Is there a simultaneous influence of the Human Development Index and Population on Regency/City Poverty in Lampung Province. Then what is the Islamic economics review of poverty in the districts/cities of Lampung province.

The research method used is a quantitative research method with the type of library research. The data source used is secondary data taken from the Central Statistics Agency of Lampung Province with the observation year 2018-2022. The sample in this research was 15 regencies/cities in Lampung Province, then multiplied by 5 years of observation. into 75 samples. The data analysis method used is panel data analysis assisted by a computer application, namely evIEWS 10.

Overall, the results of panel data regression and hypothesis testing can be concluded that the Human Development Index variable partially has a negative effect on district/city poverty in Lampung Province in 2018-2022. The population variable partially has a negative effect on district/city poverty in Lampung Province in 2018-2022. Then simultaneously the Human Development Index and Population Number variables influence Regency/City Poverty in Lampung Province in 2018-2022. Furthermore, in the Islamic view, poverty is not a pleasure, but a test of life. Islam invites its followers to carry out zakat and make donations with the aim of benefiting the people and reducing poverty. This ink has also been explained in the Al-Qur'an.

Keywords: *Poverty, Human Development Index, Total population*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oki Oktavian
NPM : 1951010446
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Tahun 2018-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipahami.

Bandar Lampung, November 2023
Penulis



Oki Oktavian
NPM. 1951010446



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp 0721 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Jumlah
Penduduk Terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota Di
Provinsi Lampung Tahun 2018-2022 Dalam Perspektif
Ekonomi Islam**

Nama : Oki Oktavian

NPM : 1951010446

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Mardiyah Hayati, S.P., M.S.I

Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak

NIP. 197605292008012010

NIP. 197407092023212009

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp 0721.703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Tahun 2018-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** disusun oleh **OKI OKTAVIAN, NPM : 1951010446** Program Studi **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas **Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung** pada Hari/Tanggal : **Kamis, 7 Desember 2023.**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag (.....)

Sekretaris : Nur Sya'adi, M.E (.....)

Penguji I : Siska Yuli Anita, S.Pd., M.M (.....)

Penguji II : Yulistia Devi, S.E., M.S.AR (.....)



**Disetujui dan diketahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. H. Nurhikmah, M.M., Akt., C.A

NIP/197009262008011008

MOTTO

فَقَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يُرِيدُونَ

وَجَهَ ٱللَّهِ ۖ وَأُوٰلِيَٰكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿٣٨﴾

“Maka berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridaan Allah. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

(Q.S. Ar-Rum (30):38)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah dan penuh rasa Syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, kasih, dan hormat yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Wirjo dan Ibu Legina dengan segenap jiwa dan raganya telah membesarkan, selalu senantiasa memberikan doa yang tulus dan ikhlas, kasih sayang, memberikan pendidikan, nasihat, materi, semangat yang tiada henti, motivasi, arahan, bimbingan, serta memberikan limpahan yang tak pernah putus. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Oki Oktavian, dilahirkan di Gunung Batu pada tanggal 23 Oktober 2000. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Wirjo dan Ibu Legina. Jenjang pendidikan penulis di mulai dari Sekolah Dasar Negeri 3 Margoyoso Kecamatan Sumberejo dan selesai pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sumberrejo Kecamatan Sumberejo dan selesai pada tahun 2015, Sekolah Menengah Kejuruan Bina Latih Karya Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2018, Kemudian Melanjutkan Pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019 mengambil jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

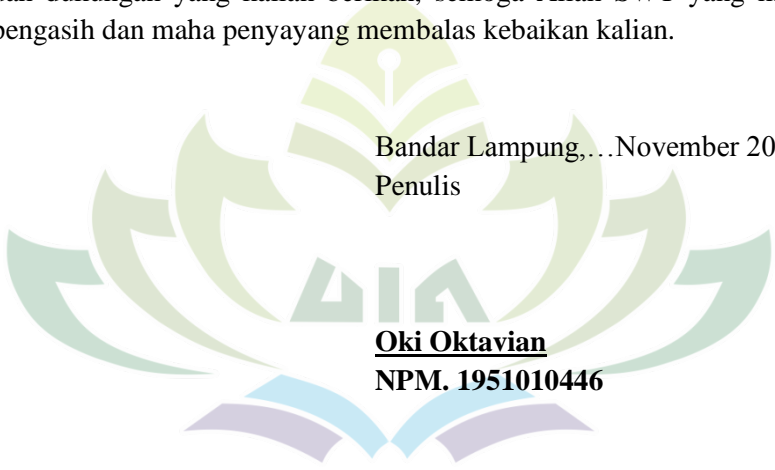
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah seta karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam”** dapat diselesaikan. Sholawat serta salam disampaikan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam. Atas semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan segala rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto., M.M, Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.sy. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syaria“ah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I. selaku Pembimbing I yang telah memberikan perhatian, bimbingan, arahan dan masukan yang berarti selama proses penulisan skripsi ini.
4. Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, usulan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh staf Akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.
7. Teman-teman seperjuanganku seluruh Anggota Kelas F Ekonomi Syariah angkatan 2019. Semoga selalu terjaga tali silaturahmi antara kita dalam Ukhuwah Islamiyah.

Penulis berharap semoga penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan keluasan ilmu bagi semua pihak yang telah membantu dan bagi pembacanya. Terimakasih banyak untuk segala bentuk do'a dan dukungan yang kalian berikan, semoga Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang membalas kebaikan kalian.



Bandar Lampung, ... November 2023
Penulis

Oki Oktavian
NPM. 1951010446

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	21
D. Rumusan Masalah	21
E. Tujuan Penelitian.....	21
F. Manfaat Penelitian.....	22
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	22
H. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	27
1. Kemiskinan	27
a. Teori Kemiskinan	27
b. Indikator Kemiskinan	29
c. Faktor Penyebab Kemiskinan	30
d. Jenis-Jenis Kemiskinan.....	30
e. Kemiskinan dalam Perspektif Islam	31
2. Indeks Pembangunan Manusia.....	37

a.	Teori IPM	38
b.	Komponen-komponen IPM.....	39
c.	Hubungan IPM dengan Kemiskinan	41
d.	IPM dalam Perspektif Islam.....	42
3.	Jumlah Penduduk.....	43
a.	Teori Kependudukan	44
b.	Indikator Jumlah Penduduk	45
c.	Hubungan Jumlah Penduduk dan Kemiskinan.....	45
d.	Jumlah Penduduk dalam Perspektif Islam	46
B.	Kerangka Berfikir.....	47
C.	Pengajuan Hipotesis	48

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	51
B.	Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	51
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	52
D.	Definisi Operasional Variabel	54
E.	Instrumen Penelitian.....	55
F.	Uji Prasarat Analisis	56
G.	Metode Analisis Data Panel	57
H.	Uji Hipotesis.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Analisis Data	65
B.	Pembahasan.....	77

BAB V PENUTUP

A.	Simpulan	87
B.	Rekomendasi	88

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1	Data Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2018-2022.....	5
1.2	Data Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022	7
1.3	Data Persentase Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi Lampung tahun 2018-2022	9
1.4	Data Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022	10
1.5	Data Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022	11
1.6	Data Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022	13
1.7	Data Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022.....	14
1.8	Data Presentase Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung 2018-2022	16
1.9	Data Jumlah Penduduk Menurut Provinsi Lampung tahun 2018-2022	18
1.10	Data Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung	19
4.1	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	65
4.2	Hasil Regresi Data Panel CEM.....	67
4.3	Hasil Regresi Data Panel FEM	68
4.4	Hasil Regresi Data Panel REM.....	69
4.5	Hasil Uji Chow	70
4.6	Hasil Uji Hausman	71
4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	73
4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
4.9	Hasil Uji T	74
4.10	Hasil Uji F	76
4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	77

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Teori Lingkaran Setan	28
2.2 Gambar Kerangka Berfikir	47
4.1 Gambar Uji Normalitas	72



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Jumlah Penduduk Miskin
- Lampiran 2 Data Indeks Pembangunan Manusia
- Lampiran 3 Data Jumlah Penduduk
- Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 Hasil Regresi Data Panel
- Lampiran 6 Hasil Uji *Chow* dan *Hausman*
- Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas dan Normalitas
- Lampiran 8 Hasil Uji T dan Uji F
- Lampiran 9 Hasil Uji Koefesien Determinasi
- Lampiran 10 Tabel Uji F dan Uji T
- Lampiran 11 Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 12 Lembar Konsultasi Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul **Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Tahun 2018-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam** untuk memudahkan dan menghindari kekeliruan dalam memahami makna judul tersebut maka perlu penegasan serta memberi kejelasan tentang pengertian dan istilah-istilah yang dimaksud dalam judul tersebut yaitu :

1. **Pengaruh** adalah suatu kondisi ada hubungan timbal balik ataupun sebab akibat dari variabel yang mempengaruhi maupun yang terpengaruhi.¹
2. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas perkembangan manusia.²
3. **Penduduk** adalah orang yang tinggal di suatu tempat dan menetap di wilayah tersebut.³ Dengan demikian jumlah penduduk adalah jumlah orang yang tinggal di suatu wilayah dan menetap.
4. **Kemiskinan** adalah ketidakmampuan suatu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai taraf hidup yang sejahtera.⁴ Kemiskinan juga merupakan masalah ekonomi yang di hadapi berbagai negara.

¹ Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia," *Publiciana* 9, no. 1 (2016): 140–157.

² Moh Muqorrobin, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 5, no. 3 (2017).

³ Evi Adriani and Sri Indah Handayani, "Pengaruh PDRB Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Merangin," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 8, no. 2 (2017): 1–6.

⁴ Nadia Ika Purnama, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Utara," *Jurnal Ekonomikawan* 17, no. 1 (2017): 163054.

5. **Ekonomi Islam** adalah suatu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi yang dimana di dalamnya terkandung nilai-nilai islam.⁵

Bedasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diartikan bahwa yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah menyelidiki variabel Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022 dilihat dari sudut pandang Ekonomi Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan suatu fenomena yang tidak asing lagi untuk dibicarakan. Setiap negara pasti pernah mengalami masalah kemiskinan. Apalagi untuk negara berkembang, tingkat kemiskinan masih tergolong tinggi. Salah satu negara berkembang yang masih terdapat permasalahan kemiskinan adalah Indonesia.

Indonesia merupakan negara yang masuk kedalam golongan negara berkembang dan kemiskinan merupakan masalah yang masih menjadi pusat perhatian.⁶ Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang sering muncul di negara berkembang maupun negara maju. Kemiskinan merupakan suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup untuk memelihara dirinya sendiri yang sesuai dengan taraf kehidupan kelompoknya dan juga tidak mampu untuk memanfaatkan tenaga mental maupun fisiknya dalam kelompok tersebut.⁷

Menurut Badan Pusat Statistik Kemiskinan merupakan kondisi ketika penduduk miskin tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar yang layak meliputi kebutuhan pangan dan non pangan dengan diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk dapat

⁵ Didi Suardi Muklis Bin Abdul Aziz, *PENGANTAR EKONOMI ISLAM* (2020, 2020), h. 44.

⁶ Noor Zuhdiyaty and David Kaluge, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir," *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 11, no. 2 (2017): 27–31.

⁷ "BPS PROVINSI LAMPUNG 2023."

dikategorikan sebagai penduduk miskin apabila memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan.⁸

Kondisi seseorang ataupun masyarakat yang menghadapi situasi kekurangan pendapatan dan kesulitan ekonomi dalam memenuhi standar hidup minimal juga dapat dikatakan miskin.⁹ Kemiskinan sangat menghambat kehidupan sehari-hari seseorang. Kemiskinan juga dapat menyebabkan kesenjangan sosial dikarenakan tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya. Seseorang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya serta serba kekurangan dalam segi perekonomian juga dapat dikatakan miskin.

Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 166 tahun 2014 tentang program percepatan penanggulangan kemiskinan pada pasal 1 menjelaskan bahwasannya penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan dan program pemerintah dan pemerintah daerah yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan bersinergi dengan dunia usaha dan masyarakat untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dalam rangka meningkatkan derajat kesejahteraan rakyat. Program penanggulangan kemiskinan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha, serta masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil, serta program lain dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi.¹⁰

Kemiskinan juga berdampak terhadap kualitas hidup seseorang. Kemiskinan dapat disebabkan karena keterbatasan sumberdaya alam, kualitas sumberdaya manusia yang rendah serta kurangnya akses dan modal.¹¹ Dengan adanya kemiskinan seseorang tidak mampu mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

⁸ Ibid.

⁹ Khabib Alia Akhmad, "Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Mengatasi Kemiskinan," *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2, no. 06 (2021): 173–181.

¹⁰ Peraturan Presiden RI, "Peraturan Presiden Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 166 Tahun 2014 Tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan" (Jakarta, 2014).

¹¹ Itang Itang, "Penyebab Kemiskinan Dan Cara Menanggulangnya," *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2013).

Di dalam Islam masalah kemiskinan juga dibahas dalam kitab Al-Qur'an.

Kemiskinan dalam pandangan Islam bukanlah suatu kenikmatan akan tetapi merupakan suatu bentuk ujian hidup¹². Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 268 yang berbunyi

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِالْفَحْشَاءِ ۗ وَاللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً مِّنْهُ
وَفَضْلًا ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : Setan menjanjikan (menakut-nakuti) kemiskinan kepadamu dan menyuruh kamu berbuat keji (kikir), sedangkan Allah SWT menjanjikan ampunan dan karunia-nya kepadamu. Dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui {Q.S. Al-Baqarah : 268}.¹³

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwasannya setan menakut nakuti kalian dengan kemiskinan, memalingkan dari amal saleh sehingga kalian tidak berinfak di jalan kebaikan dan menyuruh kalian berbuat kejahatan, ampunan Allah amatlah luas, Dia maha kuasa untuk membuat kalian kaya, tidak ada satu masalahpun yang tidak diketahuinya.¹⁴ Allah Swt sesungguhnya telah menciptakan manusia, sekaligus menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhannya.¹⁵ Firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surat Az-Zariyat ayat 19 yang berbunyi

¹² Firman Setiawan and Iswatul Hasanah, "Kemiskinan Dan Pengentasannya Dalam Pandangan Islam," *Dinar: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 3, no. 2 (2016).

¹³ Qur'an Kemenag, "Q.S Al-Baqarah : 268," *Qur'an Kemenag*, last modified 2023, <https://quran.kemenag.go.id/>.

¹⁴ Muhammad Quraish Shihab, "Surat Al-Baqarah Ayat 268," *Quran Hadits*, last modified 2023, accessed September 6, 2023, <https://quranhadits.com/quran/2-al-baqarah/al-baqarah-ayat-268/#tafsir-quraish-shihab>.

¹⁵ Setiawan and Hasanah, "Kemiskinan Dan Pengentasannya Dalam Pandangan Islam." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 3 no. 2 (2016)

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالتَّحْرُومِ ﴿١٩﴾

Artinya : Dan pada harta benda mereka ada hak orang miskin yang meminta, dan orang miskin yang tidak meminta {Q.S Az-Zariat : 19}.¹⁶

Permasalahan yang dihadapi oleh Provinsi Lampung adalah masih tingginya angka kemiskinan. Angka kemiskinan yang ada di Provinsi Lampung apabila dibandingkan dengan Provinsi yang ada di Pulau Sumatera masih tergolong cukup tinggi di bawah ini merupakan data jumlah penduduk miskin menurut Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2018-2022.

Tabel : 1.1
Data Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2018-2022

No	Wilayah	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2018-2022				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Aceh	839.490	819.440	814.910	834.240	806.820
2	Sumatera Utara	1.324.980	1.282.040	1.283.290	1.343.860	1.268.190
3	Sumatera Barat	357.130	348.220	344.230	370.670	335.210
4	Riau	500.440	490.720	483.390	500.810	485.030
5	Jambi	281.690	274.320	277.800	293.860	279.370
6	Sumatera	1.068.270	1.073.740	1.081.580	1.113.760	1.044.690

¹⁶ Kementerian Agama RI, "QURAN HADITS (Al-Qur'an Surat Az-Zariat Ayat 19)," *Quran.Kemenag.Go.Id*, last modified 2023, <https://quranhadits.com/quran/51-az-zariat/az-zariat-ayat-19/#tafsir-quraish-shihab>.

	Selatan					
7	Bengkulu	301.810	302.300	302.580	306.000	297.230
8	Lampung	1.097.050	1.063.660	1.049.320	1.083.930	1.002.410
9	Kep. Bangka Belitung	76.260	68.380	68.390	72.710	66.780
10	Kep. Riau	131.680	128.460	131.970	144.460	151.680

Sumber : *Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung tahun 2023*

Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya jumlah penduduk miskin Provinsi Lampung pada tahun 2018 menempati peringkat kedua dengan nilai 1.097.050 Jiwa, kemudian pada tahun 2019 menempati peringkat ketiga dengan nilai 1.063.600 jiwa, pada tahun 2020 menempati peringkat ketiga dengan nilai 1.049.320 jiwa, pada tahun 2021 menempati peringkat ketiga dengan nilai 1.083.930 jiwa, dan pada tahun 2022 menempati peringkat ketiga dengan nilai 1.002.410 jiwa. Masalah kemiskinan yang ada di Provinsi Lampung masih tergolong cukup besar. Di bawah ini merupakan data kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022.

Tabel 1.2
Data Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung tahun 2018-2022

No	Wilayah	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Lampung Barat	40.620	39.050	38.120	39.360	36.200
2	Tanggamus	73.770	71.900	70.370	71.890	67.430
3	Lampung Selatan	148.530	144.440	143.330	145.850	136.210
4	Lampung Timur	162.940	158.900	153.570	159.790	149.120
5	Lampung Tengah	160.120	153.840	152.280	155.770	143.340
6	Lampung Utara	128.020	122.650	119.350	121.910	114.670
7	Way Kanan	60.160	58.720	58.410	59.890	54.280
8	Tulang Bawang	43.100	42.060	42.430	44.530	39.190
9	Pesawaran	70.140	67.360	66.040	68.310	63.170
10	Pringsewu	41.630	40.550	40.120	41.040	38.180
11	Mesuji	15.010	14.940	14.720	15.240	13.880
12	Tulang Bawang Barat	21.930	21.140	20.290	23.030	20.720
13	Pesisir Barat	22.980	22.380	22.240	23.230	21.850

14	Bandar Lampung	93.040	91.240	93.740	98.760	90.510
15	Metro	15.060	14.490	14.310	15.320	13.680

Sumber : *Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung tahun 2023*

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwasanya permasalahan kemiskinan yang ada di Provinsi Lampung masih tergolong cukup besar. Jumlah penduduk miskin terbesar berada pada Kabupaten Lampung Timur dengan nilai 160.940 jiwa pada tahun 2018. Sedangkan untuk jumlah penduduk miskin terendah berada pada Kota Metro dengan nilai 13.680 jiwa pada tahun 2022. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan naik dan turunnya angka kemiskinan adalah sumberdaya manusia.¹⁷ Kualitas sumberdaya manusia dapat diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengukur kualitas pembangunan manusia yang mencakup kondisi fisik manusia (kesehatan dan kesejahteraan) dan kondisi non fisik (intelektualitas). Pembangunan yang berdampak pada kondisi fisik masyarakat terlihat pada angka harapan hidup serta kemampuan daya beli, sedangkan dampak non-fisik dapat dilihat dari kualitas pendidikan masyarakat.¹⁸ Di bawah ini merupakan data Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung tahun 2018-2022.

¹⁷ Ema Dian Ristika, Wiwin Priana Primandhana, and Mohammad Wahed, "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur," *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 12, no. 2 (2021): 129–136.

¹⁸ Cassandra, *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemiskinan DI Indonesia* ((Skripsi dipublikasikan Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2016).

Tabel 1.3
Data Presentase Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi
Lampung tahun 2018-2022

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya di Provinsi Lampung tahun 2018-2022				
	Angka harapan Hidup (tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan (Ribu, Rupiah/Orang/tahun)	Indeks Pembangunan Manusia (presen)
2018	70,18	12,61	7,82	9.858	69,02
2019	70,51	12,63	7,92	10.114	69,57
2020	70,65	12,65	8,05	9.982	69,69
2021	70,73	12,73	8,08	10.038	69,90
2022	70,99	12,74	8,18	10.336	70,45

Sumber : *Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung tahun 2023*

Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Lampung dari tahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tertinggi di Provinsi Lampung berada pada tahun 2022 sebesar 70,45 persen. Sedangkan Indeks Pembangunan Manusia terendah berada pada tahun 2018 dengan

nilai 69,02 persen. Di bawah ini merupakan data angka harapan hidup Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022.

Tabel 1.4
Data Angka Harapan Hidup Kabupaten/Kota di Provinsi
Lampung tahun 2018-2022

No	Wilayah	Angka Harapan Hidup (Tahun) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Lampung Barat	67.09	67.43	67.58	67.65	67.90
2	Tanggamus	68.04	68.40	68.56	68.67	68.95
3	Lampung Selatan	68.87	69.20	69.33	69.42	69.69
4	Lampung Timur	70.31	70.61	70.73	70.78	71.01
5	Lampung Tengah	69.46	69.75	69.84	69.87	70.08
6	Lampung Utara	68.71	69.05	69.21	69.30	69.57
7	Way Kanan	68.95	69.27	69.40	69.46	69.69
8	Tulang Bawang	69.59	69.88	69.97	70.01	70.22
9	Pesawaran	68.53	68.88	69.04	69.15	69.44
10	Pringsewu	69.44	69.85	70.08	70.27	70.65

11	Mesuji	67.71	68.04	68.19	68.26	68.51
12	Tulang Bawang Barat	69.56	69.88	70.00	70.03	70.23
13	Pesisir Barat	62.85	63.27	63.50	63.66	63.99
14	Bandar Lampung	71.01	71.28	71.37	71.42	71.66
15	Metro	71.29	71.55	71.63	71.66	71.88

Sumber : *Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung tahun 2023*

Dari data di atas dapat dilihat bahwasanya angka harapan hidup tertinggi berada di Kota Metro pada tahun 2022 dengan angka harapan hidup sebesar 71.88 tahun. Selanjutnya untuk angka harapan hidup terendah berada di Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2018 dengan angka harapan hidup sebesar 62.85 tahun. Di bawah ini merupakan data harapan lama sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022.

Tabel 1.5
Data Harapan Lama Sekolah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022

No	Wilayah	Data Harapan Lama Sekolah (Tahun) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Lampung Barat	12.19	12.24	12.25	12.26	12.27
2	Tanggamus	12.15	12.17	12.18	12.19	12.30
3	Lampung	12.17	12.33	12.50	12.52	12.54

	Selatan					
4	Lampung Timur	12.83	12.84	12.85	12.86	12.96
5	Lampung Tengah	12.90	12.91	12.92	12.93	12.95
6	Lampung Utara	12.44	12.47	12.48	12.49	12.54
7	Way Kanan	12.33	12.35	12.36	12.37	12.42
8	Tulang Bawang	11.73	11.88	11.89	11.95	12.28
9	Pesawaran	12.28	12.29	12.36	12.59	12.61
10	Pringsewu	12.78	12.82	12.83	12.84	12.91
11	Mesuji	11.61	11.62	11.63	11.64	11.80
12	Tulang Bawang Barat	11.99	12.04	12.05	12.06	12.09
13	Pesisir Barat	11.97	11.98	11.99	12.00	12.13
14	Bandar Lampung	14.23	14.53	14.64	14.70	14.71
15	Metro	14.29	14.34	14.47	14.75	14.76

Sumber : *Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung tahun 2023*

Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya angka harapan lama sekolah tertinggi berada di Kota Metro pada tahun 2022 dengan angka harapan lama sekolah sebesar 14.76 tahun. Selanjutnya untuk angka harapan lama sekolah terendah berada di Kabupaten Mesuji pada tahun 2018 dengan angka harapan lama sekolah sebesar 11.61 tahun. Di bawah ini merupakan data rata-

rata lama sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022.

Tabel 1.6
Data Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022

No	Wilayah	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Lampung Barat	7.60	7.85	8.06	8.07	8.20
2	Tanggamus	6.96	7.21	7.22	7.34	7.35
3	Lampung Selatan	7.67	7.68	7.69	7.70	7.72
4	Lampung Timur	7.57	7.59	7.60	7.77	8.04
5	Lampung Tengah	7.51	7.57	7.58	7.59	7.64
6	Lampung Utara	8.19	8.20	8.21	8.34	8.35
7	Way Kanan	7.35	7.39	7.70	7.71	7.72
8	Tulang Bawang	7.22	7.23	7.49	7.55	7.56
9	Pesawaran	7.47	7.60	7.70	7.71	7.77
10	Pringsewu	8.01	8.19	8.38	8.39	8.40

11	Mesuji	6.60	6.61	6.88	7.08	7.09
12	Tulang Bawang Barat	7.10	7.13	7.24	7.39	7.72
13	Pesisir Barat	7.59	7.82	8.01	8.19	8.53
14	Bandar Lampung	10.90	10.92	10.93	10.95	10.96
15	Metro	10.61	10.64	10.96	10.97	10.98

Sumber : *Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung tahun 2023*

Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya angka rata-rata lama sekolah tertinggi berada di Kota Metro pada tahun 2022 dengan angka harapan lama sekolah sebesar 10.98 tahun. Selanjutnya untuk rata-rata lama sekolah terendah berada di Kabupaten Mesuji pada tahun 2018 dengan angka rata-rata lama sekolah sebesar 6.60 tahun. Di bawah ini merupakan data pengeluaran perkapita yang disesuaikan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022.

Tabel 1.7

Data Pengeluaran Perkapita yang disesuaikan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022

No	Wilayah	Pengeluaran Perkapita yang disesuaikan (Ribuan Rupiah/Orang/Tahun) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Lampung Barat	9.741	9.970	9.929	9.969	10.175
2	Tanggamus	9.107	9.294	9.250	9.266	9.557

3	Lampung Selatan	9.781	9.978	9.875	9.931	10.266
4	Lampung Timur	9.908	10.028	9.983	10.026	10.403
5	Lampung Tengah	11.052	11.154	11.219	11.259	11.710
6	Lampung Utara	8.559	8.779	8.733	8.737	8.951
7	Way Kanan	8.979	9.292	9.102	9.173	9.450
8	Tulang Bawang	10.553	10.797	10.683	10.735	11.114
9	Pesawaran	7.724	8.059	7.892	7.934	8.192
10	Pringsewu	10.190	10.289	10.262	10.302	10.577
11	Mesuji	7.774	8.144	7.894	7.980	8.466
12	Tulang Bawang Barat	8.205	8.532	8.395	8.422	8.737
13	Pesisir Barat	8.355	8.652	8.457	8.533	8.663
14	Bandar Lampung	11.952	12.255	12.197	12.247	12.593
15	Metro	11.636	12.017	11.906	11.916	12.233

Sumber : *Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung tahun 2023*

Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya pengeluaran perkapita yang disesuaikan tertinggi berada di Kota Bandar Lampung pada tahun 2022 dengan angka pengeluaran perkapita yang disesuaikan sebesar 12.593 ribu/orang/tahun. Selanjutnya

untuk pengeluaran perkapita yang disesuaikan terendah berada di Kabupaten Pesawaran pada tahun 2018 dengan angka pengeluaran perkapita yang disesuaikan sebesar 7.724 ribu/orang/tahun. Di bawah ini merupakan data presentase Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022.

Tabel 1.8
Data Presentase Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022

No	Wilayah	Presentase Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Lampung Barat	66,74	67,50	67,80	67,90	68,39
2	Tanggamus	65,67	66,37	66,42	66,65	67,22
3	Lampung Selatan	67,68	68,22	68,36	68,49	69,00
4	Lampung Timur	69,04	69,34	69,37	69,66	70,58
5	Lampung Tengah	69,73	70,04	70,16	70,23	70,80
6	Lampung Utara	67,17	67,63	67,67	67,89	68,33
7	Way Kanan	66,63	67,19	67,44	67,57	68,04
8	Tulang Bawang	67,70	68,23	68,52	68,73	69,53

9	Pesawaran	64,97	65,75	65,79	66,14	66,70
10	Pringsewu	69,42	69,97	70,30	70,45	70,98
11	Mesuji	62,88	63,52	63,63	64,04	64,94
12	Tulang Bawang Barat	65,30	65,93	65,97	66,22	67,13
13	Pesisir Barat	62,96	63,79	63,91	64,30	65,14
14	Bandar Lampung	76,63	77,33	77,44	77,58	78,01
15	Metro	76,22	76,77	77,19	77,49	77,89

Sumber : *Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung tahun 2023*

Dapat dilihat dari data di atas bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tertinggi tahun 2018-2022 adalah kota Bandar Lampung. Pada tahun 2018 sebesar 76,63 persen, kemudian pada tahun 2019 berjumlah 77,33 persen, pada tahun 2020 berjumlah 77,44 persen, pada tahun 2021 berjumlah 77,58 persen dan pada tahun 2022 berjumlah 78,01 persen. Kemudian untuk Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terendah dari tahun 2018-2022 terdapat di Kabupaten Mesuji.

Selain Indeks Pembangunan Manusia (IPM) faktor yang dapat mempengaruhi kemiskinan adalah jumlah penduduk. Jumlah penduduk dalam pembangunan ekonomi disuatu daerah merupakan suatu permasalahan yang mendasar. Pertumbuhan penduduk yang tidak dapat dikendalikan dapat berakibat terhadap tidak tercapainya tujuan pembangunan ekonomi yaitu pada kesejahteraan rakyat serta dapat menekan angka kemiskinan.¹⁹ Di bawah ini merupakan data Jumlah Penduduk di Provinsi Lampung tahun 2018-2022

¹⁹ Saharuddin Didu and Ferri Fauzi, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak," *Jurnal Ekonomi-Qu* 6, no. 1 (2016).

Tabel : 1.9
Data Jumlah Penduduk Menurut Provinsi Lampung tahun 2018-2022

No	Wilayah	Penduduk Menurut Kelompok Umur di Provinsi Lampung tahun 2018-2022 (Jiwa)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	0-4	766.872	755.887	744.815	769.955	766.901
2	5-9	798.028	799.291	795.921	780.746	780.895
3	10-14	743.446	754.647	765.980	739.843	749.183
4	15-19	703.411	703.457	706.569	726.048	723.002
5	20-24	676.943	676.551	676.056	742.243	734.062
6	25-29	657.125	655.057	652.567	742.042	741.209
7	30-34	651.198	649.987	648.289	737.769	737.703
8	35-39	644.399	644.123	642.922	707.456	714.198
9	40-44	619.329	625.910	631.567	671.492	678.849
10	45-49	544.988	558.742	571.442	606.098	619.842
11	50-54	463.678	476.150	488.769	520.631	535.180
12	55-59	378.568	392.455	406.298	432.125	446.282
13	60-64	280.170	295.096	309.115	335.198	349.363
14	65-69	186.047	197.100	209.236	246.816	258.071
15	70-74	121.261	125.276	130.596	157.338	168.046
16	75+	135.022	138.008	141.059	165.992	173.760
17	Jumlah	8.370.485	8.447.737	8.521.201	9.081.792	9.176.546

Sumber : *Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung tahun 2023*

Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya jumlah penduduk di Provinsi Lampung mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Jumlah penduduk tertinggi berada pada tahun 2019 dengan usia 5-9 tahun sebesar 799.291 jiwa. Kemudian untuk jumlah penduduk terendah berada pada tahun 2018 dengan usia 70-74 tahun sebesar 121.261 jiwa. Di bawah ini merupakan data jumlah penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022.

Tabel : 1.10
Data Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022

No	Wilayah	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022 (Jiwa)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Lampung Barat	300.703	302.828	302.139	302.749	303.397
2	Tanggams	592.603	598.299	640.275	645.807	652.898
3	Lampung Selatan	1.002.285	1.011.286	1.064.301	1.071.727	1.081.115
4	Lampung Timur	1.036.193	1.044.320	1.110.340	1.118.115	1.127.946
5	Lampung Tengah	1.271.566	1.281.310	1.460.045	1.477.395	1.500.022
6	Lampung Utara	614.701	616.897	633.099	634.117	635.129
7	Way Kanan	446.113	450.109	473.575	476.871	481.036
8	Tulang	445.797	450.902	430.021	430.630	431.208

	Bawang					
9	Pesawaran	440.192	444.380	477.468	481.708	487.153
10	Pringsewu	397.219	400.187	405.466	406.823	408.415
11	Mesuji	199.168	200.198	227.518	229.772	232.685
12	Tulang Bawang Barat	271.206	273.215	286.162	287.707	289.620
13	Pesisir Barat	153.743	154.895	162.697	163.641	164.816
14	Bandar Lampung	1.033.80 3	1.051.50 0	1.166.06 6	1.184.94 9	1.209.93 7
15	Metro	165.193	167.411	168.676	169.781	171.169

Sumber : *Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung tahun 2023*

Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya jumlah penduduk tertinggi berada pada Kabupaten Lampung Tengah dengan nilai 1.500.022 jiwa pada tahun 2022. Sedangkan jumlah penduduk terkecil berada pada Kabupaten Pesisir Barat dengan nilai 157.743 jiwa pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2020 terdapat penurunan jumlah penduduk di Kabupaten Lampung Barat dengan nilai 302.139 jiwa dan pada Kabupaten Tulang Bawang dengan nilai 403.021 jiwa.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwasannya kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung masih tergolong cukup tinggi namun untuk Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan jumlah penduduk terjadi peningkatan di setiap tahunnya. Dari permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Bedasarkan hasil identifikasi latar belakang di atas dapat dilihat bahwasannya kemiskinan di Provinsi Lampung masih cukup tinggi dan terjadi naik turunnya jumlah penduduk miskin. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dari tahun 2018-2022 terjadi peningkatan. Kemudian jumlah penduduk dari tahun 2018-2022 terjadi peningkatan.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022?
2. Apakah Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022?
3. Apakah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Jumlah Penduduk berpengaruh secara simultan terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022?
4. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa apakah terdapat pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022.
2. Untuk menganalisa apakah terdapat pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022.
3. Untuk menganalisa apakah terdapat pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Jumlah Penduduk terhadap

kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022.

4. Untuk menjelaskan bagaimana Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang ilmu ekonomi. Khususnya ilmu ekonomi pembangunan yang di tinjau dalam perspektif ekonomi Islam. Selain itu juga penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang perspektif ekonomi Islam mengenai kemiskinan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan serta referensi mengenai tingkat kemiskinan yang ada di Provinsi Lampung. Kemudian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menetapkan suatu kebijakan untuk pertumbuhan ekonomi serta pengentasan kemiskinan di Provinsi Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan berfungsi sebagai acuan serta gambaran yang digunakan untuk bahan perbandingan antara penelitian terdahulu yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang. Berikut ini adalah hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ridho Andykha, Herniwati Retno Handayani dan Nenik Woyanti dengan judul Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran IPM Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2015. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah, tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah, IPM berpengaruh secara

- negatif terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.²⁰
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Athirah Binti Mohamad Roshaniza dengan judul Hubungan Produk Domestik Bruto dengan Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Kemiskinan di Malaysia tahun 2015. Dengan menggunakan model ekonometrik dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPM dan PDB mempunyai hubungan negatif dalam jangka panjang, IPM dan tingkat kemiskinan memiliki hubungan dalam jangka panjang, kemudian IPM dan PDB memiliki hubungan negatif dalam jangka panjang.²¹
 3. Penelitian yang dilakukan oleh Saharuddin Didu dan Ferri Fauzi dengan judul Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Kabupaten Lebak 2003-2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis model kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Lebak, Pendidikan berpengaruh negative dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Lebak, Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Lebak.²²
 4. Penelitian yang dilakukan oleh Rio Dwi Heriansyah, Ida Nuraini, Hendra Kusuma dengan judul Analisis Pengaruh Jumlah Industri dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota

²⁰ Ridho Andhykha, Herniwati Retno Handayani, and Nenek Woyanti, "Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran, Dan IPM Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah," *Media Ekonomi Dan Manajemen* 33, no. 2 (2018).

²¹ Nabm Roshaniza and Doris Padmini Selvaratnam, "Gross Domestic Product (GDP) Relationship with Human Development Index (HDI) and Poverty Rate in Malaysia," *Prosiding Perkem* 10 (2015): 211–217.

²² Didu and Fauzi, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak." *Jurnal Ekonomi-qu* 6 no. 1 (2016)

Provinsi Banten tahun 2012-2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder dengan analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin Provinsi Banten, IPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Banten.²³

5. Penelitian yang dilakukan oleh Elda Wahyu Azizah, Sudarti dan Hendra Kusuma dengan Judul Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota Jawa Timur. Pendapatan Perkapita berpengaruh negative dan signifikan terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Jumlah Penduduk berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kemiskinan Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur.²⁴

Bedasarkan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat beberapa perbedaan diantaranya adalah objek penelitian yang dilakukan di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung sedangkan penelitian sebelumnya di Provinsi Jawa Tengah, Malaysia, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten dan Provinsi Jawa Timur. Kemudian variabel bebas yang mempengaruhi kemiskinan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu Indeks Pembangunan Manusia (X1) dan Jumlah Penduduk (X2). Penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel bebas yang ada di dalam penelitian

²³ Rio Dwi Heriansyah, Ida Nuraini, and Hendra Kusuma, "Analisis Pengaruh Jumlah Industri Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten/Kota Provinsi Banten Tahun 2012-2016," *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 3 (2018): 453-463.

²⁴ Elda Wahyu Azizah, Sudarti Sudarti, and Hendra Kusuma, "Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur," *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 1 (2018): 167-180.

ini. Rentan waktu yang digunakan penulis yaitu 2018-2022 sedangkan pada penelitian terdahulu rentan waktu yang digunakan adalah 2003-2016. Kemudian dalam penelitian ini ditinjau dalam ekonomi Islam sedangkan pada penelitian terdahulu masih dalam pengertian konvensional.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang berurutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama berisi tentang pendahuluan, penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab kedua membahas membahas landasan teori kerangka berfikir dan hipotesis, dalam bab ini akan menyajikan teori-teori yang akan digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis permasalahan yang dihadapi dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga membahas mengenai metode penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji prasarat analisis, metode analisis data panel dan uji hopotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ke empat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Seperti hasil olah data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab kelima berisi tentang penutup yaitu mengenai simpulan hasil penelitian dan rekomendasi yang di dapat dari analisis hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif terhadap kemiskinan (Jumlah Penduduk Miskin) Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022. Dalam hal ini apabila terjadi kenaikan Indeks Pembangunan Manusia akan diikuti dengan penurunannya Kemiskinan (Jumlah Penduduk Miskin).
2. Variabel Jumlah Penduduk berpengaruh negatif terhadap Kemiskinan (Jumlah Penduduk Miskin) Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung. Dalam hal ini dapat jelaskan apabila terjadi kenaikan jumlah penduduk maka akan di ikuti dengan penurunannya jumlah penduduk miskin.
3. Pengaruh variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan (Jumlah Penduduk Miskin) Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung secara simultan menunjukkan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap Kemiskinan (Jumlah Penduduk Miskin) Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung.
4. Dalam Islam pengentasan kemiskinn dapat dilakukan dengan dua cara yaitu mengeluarkan zakat dan juga berinfak. Islam menganjurkan umatnya untuk berzakat dengan sebagian hartanya karena dalam islam harta yang kita miliki tidak sepenuhnya milik kita. Melainkan ada sebagian harta milik orang lain. Berinfak juga merupakan salah satu langkah untuk mengurangikemiskian. Dimana dengan berinfak orang miskin dapat terbantu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemudian Terciptanya anggaran-annggaran negara terutama

pada kebijakan publik diharapkan mampu untuk mengurangi Kemiskinan yang ada di Provinsi Lampung.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas maka dapat di berikan saran terhadap hasil penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Pemerintah
 - a. Pemerintah harus berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan adanya pembinaan sumber daya manusia seperti, peningkatan dan pemerataan pendidikan, peningkatan dan pemerataan pelayanan kesehatan, peningkatan teknologi dan ilmu pengetahuan, peningkatan upah minimum dan perluasan lapangan kerja selain itu juga pembangunan infrastruktur jalan di daerah terpencil serta peningkatan dalam menyediakan program-program pelatihan usaha yang lebih kompetitif di seluruh kabupaten/kota provinsi Lampung, dengan adanya hal tersebut diharapkan mampu menciptakan sumberdaya manusia yang baik.
 - b. Pemerintah harus mendistribusikan pendapatan daerah secara adil dan merata sehingga seluruh lapisan masyarakat termasuk masyarakat miskin dapat menikmati hasil dari pembangunan ekonomi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga dapat memenuhi kebutuhannya.
2. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin melakukan penelitian lebih lanjut.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, untuk pemilihan objek, variabel, alat analisis dan periode penelitian sebaiknya berbeda dengan penelitian sebelumnya agar lebih mampu

menjelaskan keadaan yang sebenarnya. Kemudian diharapkan peneliti selanjutnya dapat melukan penelitian terkait variabel kemiskinan yang tidak yang tidak dilakukan oleh penelitian ini.





DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini, 2022.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Adriani, Evi, and Sri Indah Handayani. "Pengaruh PDRB Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Merangin." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 8, no. 2 (2017): 1–6.
- Ahmaddien, Iskandar, and Bambang Susanto. *Eviews 9 Analia Regresi Data Panel*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2020.
- Akhmad, Khabib Alia. "Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Mengatasi Kemiskinan." *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2, no. 06 (2021): 173–181.
- Alhudhori, M. "Pengaruh IPM, PDRB Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Penduduk Miskin Di Provinsi Jambi." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 1, no. 1 (2017): 113–124.
- Amirin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo persada, 1995.
- Andhykha, Ridho, Herniwati Retno Handayani, and Nenik Woyanti. "Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran, Dan IPM Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah." *Media Ekonomi Dan Manajemen* 33, no. 2 (2018).
- Arida, Agustina, Zakiah Zakiah, and Julaini Julaini. "Analisis Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Di Provinsi Aceh." *Jurnal Agrisep* 16, no. 1 (2015): 66–78.
- Azizah, Elda Wahyu, Sudarti Sudarti, and Hendra Kusuma. "Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 1 (2018): 167–180.

Basuki, Agus Tri. *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*. Yogyakarta: UMY, 2021.

Batubara, Asraaf Efendi, Nur Afria Nanda Safitri, Rizki Wahyudi, Sri Rahayu, Wanhar Nasution, and Sari Wulandari. "Peran Indeks Pembangunan Manusia Berbasis Perspektif Syariah." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 424–431.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2006.

Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia." *Publiciana* 9, no. 1 (2016): 140–157.

Caraka, Rezzy Eko. *Spatial Data Panel*. Jawa Timur: Wade Group, n.d.

Cassandra. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemiskinan Di Indonesia*. (Skripsi dipublikasikan Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2016.

Chamsyah, Bachtiar. *Teonologi Penanggulangan Kemiskinan*. Edisi Pert. RMBBooks, 2006.

Conway, Edmund. *50 Gagasan Ekonomi Yang Perlu Anda Ketahui*. Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2015.

Devi, Yulistia Devi, Nurhayati Nurhayati, Ghina Ulfah Saefurrohman Saefurrohman, and Rakhmat Rakhmat. "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Yang Efektif Dan Kualitas SDM Terhadap Tumbuh Kembang Umkm Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Falah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2022): 17–40.

Didu, Saharuddin, and Ferri Fauzi. "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan

- Di Kabupaten Lebak.” *Jurnal Ekonomi-Qu* 6, no. 1 (2016).
- Faqihudin, M. “Human Development Index (HDI) Salah Satu Indikator Yang Populer Untuk Mengukur Kinerja Pembangunan Manusia.” *Cermin*, no. 047 (2010).
- Hakim, Lukman, and Ahmad Danu Syaputra. “Al-Qur’an Dan Pengentasan Kemiskinan.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 629–644.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriyani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawati, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. 1st ed. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Heriansyah, Rio Dwi, Ida Nuraini, and Hendra Kusuma. “Analisis Pengaruh Jumlah Industri Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten/Kota Provinsi Banten Tahun 2012-2016.” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 3 (2018): 453–463.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jawa Barat: Hidayatul Qur’an Kuningan, 2019.
- Ismail, Ismail. “Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam.” *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)* 3, no. 1 (2020): 110–134.
- Itang, Itang. “Penyebab Kemiskinan Dan Cara Menanggulangnya.” *Islamiceconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2013).
- Kemenag, Qur’an. “Q.S Al-Baqarah : 268.” *Qur’an Kemenag*. Last modified 2023. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- “Q.S An-Nahl : 97.” *Qura.Kemenag.Go.Id*. Last modified 2023. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- “Q.S An-Nisa : 9.” *Qur’an Kemenag*. Last modified 2023. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- “Q.S Az-Zariat : 19.” Last modified 2023. <https://quran.kemenag.go.id/>.

Kiha, Emilia Khristina, Sirilus Seran, and Hendriana Trifonia Lau. "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Kabupaten Belu." *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2, no. 07 (2021): 60–84.

Kuncoro, Mudrajad. *Dasar-Dasar Ekonometrika Pembangunan*. UPP STIM YKPN, 2010.

Malahayatie, Malahayatie. "Keadilan, Negara Dan Pembangunan Ekonomi: Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan (JESKaPe)* 2, no. 1 (2018): 64–99.

Mansuri. *Modul Pratikum Eviews 9*. Jakarta: Universitas Borobudur, 2016.

Melda, Septera. "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2009-2018." Uin Raden Intan Lampung, 2021.

Mongan, Jehuda Jean Sanny. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia." *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik* 4, no. 2 (2019): 163–176.

Muchson. *Statistif Deskriptif*. Bogor: GUEPEDIA, 2017.

Muhyi, Muhammad, Hartono, Sunu Catur Budiyono, Rarasaning Sumardi Satianingsih, Irfan Rifai, Qomaru Zaman, Erna Puji Astutik, and Rahmawati Fitriatien. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press, 2018.

Mujahidin, Akhmad. "Pengentasan Kemiskinan Dalam Prespektif Ekonomi Islam." *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 7, no. 1 (2008): 168–184.

Muklis Bin Abdul Aziz, Didi Suardi. *Pengntar Ekonomi Islam*. 2020, 2020.

Muqorrobin, Moh. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

- Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 5, no. 3 (2017).
- Muslich, Ansori. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2020.
- Niswati, Khurri. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2003-2011.” *Eko-Regional: Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah* 9, no. 1 (2014).
- Noor, Munawar. “Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia (Studi Tentang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Di Kota Semarang).” *Serat Acitya* 3, no. 1 (2014): 130.
- Nurkholis, Afid. “Teori Pembangunan Sumberdaya Manusia: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory” (2018).
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Peraturan Presiden RI. “Peraturan Presiden Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 166 Tahun 2014 Tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.” Jakarta, 2014.
- Prasetyoningrum, Ari Kristin, and U Sulia Sukmawati. “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia.” *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2018): 217–240.
- Priadana, Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Purnama, Nadia Ika. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Utara.” *Jurnal Ekonomikawan* 17, no. 1 (2017): 163054.
- Putri, Nadia Cavina, and Nunung Nurwati. “Pengaruh Laju

Pertumbuhan Penduduk Berdampak Pada Tingginya Angka Kemiskinan Yang Menyebabkan Banyak Eksploitasi Anak Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Humanitas* 3, no. 1 (2021): 1–15.

Putri, Rahmawida, Dewi Rosmalia, Fahmi, Pardomun Robinson Sihombing, Sawaluddin Siregar, Ketut Suardika, Wahyu Dwi Warsitasari, et al. *Metodologi Penelitian Sosial*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini, 2012.

Quraish Shihab, Muhammad. “Surat Al-Baqarah Ayat 268.” *Quran Hadits*. Last modified 2023. Accessed September 6, 2023. <https://quranhadits.com/quran/2-al-baqarah/al-baqarah-ayat-268/#tafsir-quraish-shihab>.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011.

RI, Kementrian Agama. “QURAN HADITS (Al-Qur’an Surat Az-Zariyat Ayat 19).” *Quran.Kemenag.Go.Id*. Last modified 2023. <https://quranhadits.com/quran/51-az-zariyat/az-zariyat-ayat-19/#tafsir-quraish-shihab>.

“QURAN HADITS (Al-Qur’an Surat Az-Zariyat Ayat 19).” *Qura.Kemenag.Go.Id*. Last modified 2023. Accessed September 6, 2023. <https://quranhadits.com/quran/51-az-zariyat/az-zariyat-ayat-19/#tafsir-quraish-shihab>.

Rinaldi, Achi, and Yulistia Devi. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening.” *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 3, no. 1 (2022): 87–110.

Ristika, Ema Dian, Wiwin Priana Primandhana, and Mohammad Wahed. “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur.” *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 12, no. 2 (2021): 129–136.

Roshaniza, NABM, and Doris Padmini Selvaratnam. “Gross Domestic Product (GDP) Relationship with Human Development Index

- (HDI) and Poverty Rate in Malaysia.” *Prosiding Perkem* 10 (2015): 211–217.
- Sari, Indah Purnama, Bado Riyono, and Agus Supandi. “Indeks Pembangunan Manusia Di Madura: Analisis Tipologi Klassen.” *Journal of Applied Business and Economics (JABE)* 6, no. 2 (2019): 82–95.
- Sari, Milya, and Asmendri Asmendri. “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA.” *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41–53.
- Setiawan, Firman, and Iswatul Hasanah. “Kemiskinan Dan Pengentasannya Dalam Pandangan Islam.” *Dinar: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 3, no. 2 (2016).
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Solihin, Dadang. *Implementasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan*. Jakarta: Yayasan Empat Sembilan Indonesia, 2014.
- Statistik, Badan Pusat. “Indeks Pembangunan Manusia.” Retrieved Februari 18 (2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suhandi, Nazori, Efri Ayu Kartika Putri, and Sari Agnisa. “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kemiskinan Menggunakan Metode Regresi Linear Di Kota Palembang.” *Jurnal Informatika Global* 9, no. 2 (2018).
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Syahrum, and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Teguh, Muhamad. *Metodologi Penulisan Ekonomi Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo persada, 2005.

Wuri, Retno. “Kemiskinan: Bagaimana Islam Memandangnya.” *Jurnal The Moslem Planners* 1 (2013).

Yacoub, Yarlina. “Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat” (2013).

Zuhdiyaty, Noor, and David Kaluge. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir.” *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 11, no. 2 (2017): 27–31.

“Badan Pusat Statistik.”

“BPS Provinsi Lampung 2023.”

No Modul Ekonometrika Analisis Dan Pengolahan Data Dengan SPSS Dan Eviewatitle, n.d.

“Q.S Al-Munafiqun : 10).” *Qur'an Kemenag*.

“Tafsir Q.S Al-Munafiqun : 10.” *Qur'an Kemenag*. Last modified 2023. Accessed October 15, 2023. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/63?from=1&to=11>.